

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono,2012) data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol atau kode dan lain-lain. Data penelitian merupakan data yang dipakai didalam penelitian untuk kemudian diolah menjadi suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang merupakan data/informasi yang diperoleh dari situs www.idx.co.id melalui data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan manufaktur.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari literatur/sumber lain dari dalam maupun luar, sedangkan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia) dan digunakan untuk penelitian ini. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

b. *Library Research*

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilengkapi pula dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku-bukudan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapat landasan teori konsep yang tersusun.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Menurut Hayuningtyas (2007), penggunaan perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan keuangan tersebut diperoleh dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* periode tahun 2013 sampai 2016. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana ada syarat-syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan
3. Perusahaan melakukan penerapan Revaluasi Aset Tetap
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian
5. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan dinyatakan dalam rupiah.

3.4 Variabel Operasional dan Definisi Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

3.4.1 Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

3.4.2 Variabel Dependen

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (dependen) (Sugiyono,2012).Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menggunakan metode revaluasi aset tetap yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.nilai ini diperoleh dari laporan nerca tahunan perusahaan. Nilai ini diperoleh dari laporan neraca tahunan perusahaan. Nilai logaritma digunakan karena data variable ini berupa data nominal, sehingga harus diubah menjadi rasio yang sepadan dengan data yang digunakan pada variable terikat.

Rumus penghitungan logaritma aktiva aktiva tetap bersih sebagai berikut:

$$\text{Logaritma Revauasi} = \text{Log}(n)$$

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi salah satu timbulnya variabel terikat (dependen)(Sugiyono,2012). Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah Leverage (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan fixed Asset Intensity(X3)

1. *Leverage* (DER), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2012).

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan (Size), diukur dengan menggunakan natural logaritma dari total aset sebelum penyesuaian revaluasi (Kasmir, 2012)

$$\text{SIZE} = \text{Ln total aset perusahaan}$$

4. Fixed Aset Intensity, digunakan sebagai pengukur informasi asimetri. Fixed aset intensity diukur dengan menggunakan rasio seperti yang digunakan dalam penelitian (Kasmir, 2012)

$$\text{Intensity} = \frac{\text{total aset tetap}}{\text{total aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum (minimum) dan maksimum (maximum) (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik regresi berganda. Uji asumsi, yang terdiri dari :

(Ghozali, 2013)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *kolmogorov-smirnov* lebih besardari $\alpha = 0,05$, maka data normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonol adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Sebagai acuannya dapat disimpulkan :

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolineritas antar variabel bebas dengan model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Diagnosa tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin-Watson (DW) berkaisar antara $dU < dw < 4 - dU$. (Ghozali, 2013)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glesjer. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Jika signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependent, digunakan teknis analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) (Ghozali, 2013). Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang baik. Berikut ini merupakan model regresi berganda pada penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = revaluasi aset tetap

a = konstanta

$b1-b4$ = koefisien parameter

$X1$ = *leverage*

$X2$ = *ukuran perusahaan*

$X3$ = *fixed asset intensity*

e = *error*

Dalam analisis regresi, tidak hanya mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan memiliki nilai tetap (Ghozali, 2013).

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5 Uji F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) :

- a. Apabila signifikansi > 0.05 , maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
 - b. Apabila signifikansi < 0.05 , maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .
2. Membandingkan nilai statistic F hitung dengan nilai statistic F tabel:
 - a. Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai statistik F tabel, maka H_0 diterima.
 - b. Apabila nilai statistik F hitung $>$ nilai statistik F tabel, maka H_0 ditolak.

3.5.6 Uji t

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} - t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :
 - a. Jika signifikansi t $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika signifikansi t $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.